

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyantono, A., D., Fardiaz,, N.L., Puspitasari, Sedarnawati, S. Budiyanto,. 1989. Analisis Pangan: Petunjuk Laboratorium. Bogor: PAU Pangan dan Gizi IPB.
- Ardian, 2014. Kombinasi Pemberian limbah kebun dan limbah Industri Kelapa Sawit (Pelepah Sawit,daun Sawit, Lumpur Sawit dan Bungkil Inti Sawit) dan Pengaruhnya Terhadap Karakteristik Cairan Rumen (Ph, VFA, dan NH3) Secara In-Vitro, Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas . Padang
- Arief. 2013. Suplements Probiotik Pada Ransum Konsentrat Kambing Perah Berbasis Produk Samping Industri Pengolahan Sawi. Disertasi Program Pascasarjana Universitas Andalas, Padang.
- Arief. 2015. Optimalisasi Pemanfaatan Produk Samping Dan Produk Lahan Kelapa SawitSebagai Bahan Pakan Menunjang Peningkatan Produktivitas Kambing Peranakan Etawa. Laporan Akhir Penelitian Prioritas Nasional. Padang
- Aritonang, S.N dan S. Melia, (2009). Pemanfaatan Hasil Ikutan Pengolahan Susu (Whey) untuk Dijadikan Edible Film dengan Penambahan Plasticizer Gliserol. Fakultas Peternakan/Produksi Ternak, Universitas Andalas, Padang
- Bath, D. L., D. L.Dickinson., H. A. Tucker and R. D. Appleman 1985. Dairy Cattle Principles, Practice and Problem. Profit Lea and Febinger, Philadelphia.
- Batubara, L. 2002. Potensi Biologis Daun Kelapa Sawit Sebagai Pakan Basal Dalam Ransum Sapi Potong Prosiding Seminar Nasional teknologi Peternakan dan Veteriner. Puslitbang Peternakan Badan Litbang Pertanian, Departemen Pertanian Bogor, Bogor.
- Batubara, A.M. Doloksaribu, dan B. Tiesnamurti. 2007. Potensi Keragaman Sumber daya Genetik Kambing Lokal Indonesia. Lokakarya Nasional Pengelolaan dan Perlindungan Sumber daya Genetik di Indonesia :Manfaat ekonomi untuk Mewujudkan Ketahanan Nasional.
- Blakely, J. And H. B David. 1991. The Science of Animal Hubandry. Printice-Hall Inc. New Jersey
- Blakely, J. and D. H Bade, 1992. Ilmu Peternakan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Buckle, K.A.R.A. Edward, G.H. Fleek dan W. Wotten. 1987 Ilmu Pangan. : UI Press. (diterjemahkan oleh Purnomo). Jakarta
- Buckle, KA., Edwards,.RA Fleet, GH, dan M Wootton,. 2007. Ilmu Pangan. Penerjemah Hari Purnomo dan Adiono. Jakarta: Universitas Indonesia Press. P.p. 270-281
- Budiasa, I.K.M. 2005. Ketersediaan hijauan sumber pakan sapi Bali bedasarkan penggunaanlahan dan topografi berbeda di Kabupaten Jembrana Provinsi Bali Tesis. Bogor. SekolahPascasarjana, Institut Pertanian Bogor. 90 hal
- Daud, M.J. 1995 Technical innovation in the utilization of local feed resource for more efficient animal production. Towards Corporizing the Animal and Feed Industries. Proc . Of the 17thMSAP. Ann, Conf 28-30 May, Penang.
- Departemen Pertanian, Direktorat Jenderal Perkebunan. 2009. Statistik perkebunan Indonesia 2008-2010: Kelapa Sawit (Oil Palm) Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta
- Devendra, C. 1977. Cassava as a Feed Source For Ruminant. In: Cassava as Animal Feed. Nestel, B. and M. Graham (Eds.). IDRC-095e. 107 –119.
- Devendra, C. 1978.utilization of Feedingstuffs From the oil palm. Interaksi: feedingstuffs for livestock in south East Asia. Malaysia society of animal production. Serdang Selangor, Malaysia.
- Devendra,dan M. Burns. 1994. Produksikambing didaerah tropis. DiterjemahkanolehIdk.Harya Putra. InstituteTeknologi Bandung danUniversitasUdayana, Bandung.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2012. Memilih Benih Kelapa Sawit yang Baik & Benar. Jakarta
- Duldjaman, M. (2004). Penggunaan ampas tahu untuk meningkatkan gizi pakan domba local.MEDIA PETERNAKAN. Journal of Animal Science and Technology, 27(3)
- Esminger, M. E. 1993. Diary Cattle Science. 3rd Ed .The Interstate Publishe, United State of America. Inc. Danville
- Ensminger, M. E. and C. G. Olentine. 2002. Feeds and Nutrition Complete. 1st Edition. The Ensminger Publishing Company, California.
- Fitriyanto, TY Astuti.,dan S Utami,. 2013. Kajian Viskositas dan Berat Jenis Susu Kambing Peranakan Etawa pada Awal, Puncak, dan Akhir Laktasi. Jurnal Ilmiah Peternakan 1(1) : 299-306

Hanafi, N. D. 2004. Perlakuan silase dan amoniasi daun kelapa sait sebagai bahan baku pakan domba. Fakultas Pertanian- program Studi Produksi Ternak Universitas Sumatra Utara. Laporan Penelitian: USU Digital Library. (2 Maret 2016.

Harfiah. 2007. Lumpur Minyak Sawit Kering (*Dried Palm Oil Sludge*) Sebagai Sumber Nutrisi Ternak Ruminansia. *Buletin Nutrisi dan Makanan Ternak*, Vol 6 (2) : 2007 ISSN 1411-4577 <http://238-838-1-PB.pdf>.

Herlinae, 2003. Evaluasi nilai nutrisi dan potensi hijauan asli lahan gambut pedalaman di Kalimantan Tengah sebagai pakan ternak. Tesis, Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. 120 hal

Heyman, M. B. 2006. Lactose intolerance in infants, children, and adolescent. *Ped.J.* 118, 3, 1279.

Husin, A. 2004. Pemanfaatan Limbah Bahan Bangunan Sebagai Pakan Ternak <http://www.pu.go.id/balitbang/puskim/advis-teknik>. Diakses pada hari Kamis, tanggal 28 januari 2016, jam 20:40 wib.

Ingram CJ, CA Mulcare ,Y Itan , MG Thomas , DM Swallow . 2009. Lactose digestion and the evolutionary genetics of lactase persistence. *Hum. Genet.* 124, 6, 579-591

Jalaludin, S.Z.A., N Jelan, . Abdullah and Y.H.Ho. 1991. Recent Developments in the Oil Palm By-Product Based Ruminant Feeding System, MSAP. Penang, Malaysia pp:35-44.

Jarmani, S. N. 2007. Penerapan Teknologi Sebagai Usaha Untuk Meningkatkan Produksi Susu Dan Memperbaiki Budidaya Sapi Perah Rakyat Masalah Dan Pemecahannya. Semiloka Nasional Prospek Industri Sapi Perah Menuju Perdagangan Bebas–2020. (<http://peternakan.litbang.pertanian.go.id/> fulltekst/ loksp08-74.pdf) Diakses [15 Februari 2017] Jam [20:39 WIB].

Jelan,Z.A.,Y.Ishak and Yakub. 1991. Proc. 14th MSAP. Ann. Conf. Genting, Highland, Malaysia. Karo Karo,S.,E.SEMBIRING,M.D.SANCHEZ and H.C. KNIPHESCHER. 1989. Cost benefit analysis of sheep production at village level. Proc. of the 13th Ann. Conf. of MSAP. March, 6–9, 1990. Malacca, Malaysia.

Kamal, M. 1998. Bahan Pakan dan Ransum Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Indonesia. 88 hal

Kawamoto, H., M. Wan Zahari, N. I. S. Mohd Ali, Y Ismail and S.Oshio 2001. Palatability, Digestibility, and Voluntary Intake of Processed Oil Palm Fronds in Cattle. *JARQLiwang*, T. 2003.. 35 (3) : 195-200.

- Manalu, W.,M. Y. Sumaryadi, Sudjatmogo and A.S. Satyanigntias. 1999. Mammary Gland Differential Growth During Pregnancy in Superovulated Javanese thin-tail ewes. Small Rum.Res. 33: 279-284.
- Maryati, Y. 2011. Konsentrasi mineral makro (Ca, P, Mg, dan S) dalam susu pada sapi yang diberi suplemen biominerals dienkapsulasi. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Mathius, I. W., dan Sinurat, A. P. (2001). Pemanfaatan bahan pakan inkonvensional untuk ternak. Wartazoa, 11(2), 20-31.
- Mathius, I. W. 2007. Pengembangan Sapi Potong Berbasis Industri Kelapa Sawit. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- McDowell LR., 1992. Minerals In Animal and Human Nutrition. Academic Press, London.
- McDonald, P., RA Edwards, Grenn Halgh J.F.D, and CA Morgan . 2002. *Animal Nutrition* 6th Ed. Pretince Hall. London
- Muhtarudin dan Liman, 2006. Penentuan tingkat penggunaan mineral organik untuk memperbaiki bioproses dalam rumen secara in vitro. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia. 8 (2):132-140
- Mulyadi, U.M. 2015. Panduan Terlengkap Beternak dan Berbisnis Kambing Etawa & Kambing Lokal Yogyakarta : FlashBooks.
- Nadia, M. 2011. Strategi Pemasaran di Koperasi Produksi Susu (KPS) Bogor. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Nuraini. 2009. Performa Broiler dengan Ransum Mengandung Campuran Ampas Sagu dan Ampas Tahu Yang Difermentasi Dengan Neurospora crassa. Media Peternakan. 32(3):196-203
- Parakkasi, A. (1991). Ilmu nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Universitas Indonesia.Jakarta.
- Parayitno dan Darmoko, 1994. Prospek Industri Bahan Baku Limbah Padat Kelapa Sawit di Indonesia. Berita Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Sumut.
- Perry, T. W. 1980. Beef cattle feeding and nutrition. Departement of Animal Scienc Purdu University Lafayette, Indiana. California. Academic Press Inc. 121 p.
- Phalepi, M.A. 2004. Performa Kambing Peranakan Etawah (Studi Kasus di Peternakan Pusat Pertanian dan Pedesaan Swadaya Citarasa). Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Piliang, W, G. 2002. Nutrisi Vitamin. Volume 1. Edisi ke-5. Institut Pertanian Bogor. Press, Bogor. Piliang W. G & S Djojosoebagjo. 2000. Fisiologi Nutrisi
- Prabowo, A. 2010. Petunjuk Teknis Budidaya Ternak Kambing. Angkasa, Bandung.
- Purba, A.P Ginting ,Z.Poeloengan ,K. Simanuhruk dan Junjungan.1997.Nilainutrisi dan manfaat pelepah kelapa sawit sebagai pakan domba. Jurnal Penelitian Kelapa Sawit5 (3):161-177
- Purnomo, H. 1995. Aktivitas Air dan Peranannya dalam Pengawetan PanganJakarta: UI-Press
- Rahayu, Suparno Setiowati. 2009. Pengukuran pH. <http://www.chem-is-try.org> diakses tanggal 1 agustus 2018
- Saithanoo, S. B. Cheva-Israkul and K. Pichaironarongsangkram. 1991. Goat Production In Thailand. In Goat Production In Asian Human Tropics. Procedding of An Internasioal Seminar Heald In Hat Yain,Thailand 28-31 May 1991. Prince of Sangkla University And University of Queensland.
- Saleh, E. 2004.Dasar Pengolahan Susu dan Hasil ikutan Ternak.Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara,Medan.
- Santosa, K.A., K. Dwiyanto dan T. Toharmat. 2009. Profile Usaha Peternakan Sapi Perah diIndonesia. LIPI Press. Jakarta.
- Sarwono, B. 2011. Penggemukan Kambing Potong. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta.
- Schmidt, G. H. L. D Vsn Vleecck, dan M. F Hutmens . 1988. Principles of Dairy Science. Zed Practise Hall. Englewood cliff, New Jersey.
- Setiana, M.G. 2000. Pengenalan jenis hijauan makanan ternak unggul. Departemen Ilmu Nutrisidan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan. Bogor. Institut Pertanian Bogor. 23 Jul 2007:1 -24
- Sianipar, J., L.P. Batubara; Simon P. Ginting, Kiston Simanuhruk dan Andi Tarigan. 2003. Analisis potensi ekonomi limbah dan hasil ikutan perkebunan kelapa sawit sebagai pakan kambing potong. Laporan Hasil Penelitian. Loka Penelitian Kambing Potong Sungai Putih, Sumatera Utara.
- Sinuhaji, A B. 2006. Intoleransi Laktosa. Majalah kedokteran Nusantara 39, 4, 424-429.

SNI 01-3141.2011. Standar Susu Segar. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.

Sodiq, A dan Z. Abidin. 2008. Meningkatkan Produksi Susu Kambing PE.AgomediaPustaka.

Steel, R.G.D. and Torrie, J.H. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik (Terjemahan: Bambang Sumantri). Jakarta: PT. Gramedia.

Sudarmadji, S.,B. Haryono dan Suhardi, 1996. Analisa Bahan Makanan dan Pertanian. Liberty, Yogyakarta

Sudarwanto, M. dan E. Sudarnika. 2008. Hubungan antara pH susu dengan jumlah sel somatik sebagai parameter mastitis subklinik. Media Peternakan edisi Agustus 2008. Departemen Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 31(2): 107-113.

Sudono, A., R.F Rosdiana.,B, S Setiawan,, 2003. Beternak Sapi Perah Secara Intensif. Agromedia Pustaka. Jakarta

Sugitha, I.M. dan Djalil. 1989. Susu, Penanganan dan Teknologinya : Fakultas Peternakan Universitas Andalas.

Suhardi. 2013. Tampilan Produksi Susu Sapi Perah Akibat Substitusi Rumput Gajah dengan Jerami Padi + NaOH. Universitas Boyolali, Politeknik Sains. Vol 6 No 2.

Sukarini. 2006. Produksi dan Kualitas Air Susu Kambing Peranakan Ettawa yang Diberi Tambahan Urea Molases Blok dan atau Dedak Padi pada Awal Laktasi. *Animal Production*. Vol. 8No. 3: 196-205.

Sutama, B. 2009. *Panduan Lengkap J. Kambing & Domba*. Penebarar Swadaya. Jakarta

Sutardi, T. 1997. Peluang dan tantangan pengembangan ilmu-ilmu nutrisi ternak. Orasi Ilmiah Guru Besar Tetap Ilmu Nutrisi Ternak. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Tanuwiria, U. H., Ayuningsih, B., dan Mansyur. 2005. Fermentabilitas Dan Kecernaan Ransum Lengkap Sapi Perah Berbasis Jerami Padi Dan Pucuk Tebu Teramoniasi (*InVitro*) *Jurnal Ilmu Ternak*, 5 (2): 64 – 69.

Thai Agricultural Standard. 2008. Raw Goat Milk. Thailand: National Bureau of Agricultural Commodity and Food Standards. Ministry of Agriculture and Cooperatives. Bangkok.

- TanSius, A. dan T. Setiawan. 2005. Beternak Kambing Perah Peranakan Ettawa. Cetakan II. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tillman, A. D., S. Reksohadiprojo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoeksono. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- Toharmat, T. dan T. Sutardi. 1985. Kebutuhan Mineral Makro untuk Produksi Susupada Sapi Perah Laktasi Dihubungkan dengan Kondisi Faalnya. Karya Ilmiah. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Utami, S. 2012. Kajian Berat Jenis dan Total Solid Susu Kambing Saanen, Jawa Randu dan Peranakan Etawa. Hasil Penelitian. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Utomo, B.N, dan W. Erwin, 2004. Limbah Padat Pengolahan Minyak Sawit sebagai Sumber Nutrisi Ternak Ruminansia. Jurnal Litbang Pertanian 23(1), Hal 22-28. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah. Palangkaraya.
- Van den J. C. T Berg (1988). *Dairy Technology in the Topics and Subtropics*. PUDOC, Wageningen.
- Walstra, P. 1999. *Dairy Technology*. Marcel Dekker Inc, New York.
- Widodo W. 2002. Bioteknologi Fermentasi Susu Malang. Pusat Pengembangan Bioteknologi Universitas Muhammadiyah Malang
- Wihardandi, Aji. 2012. "Degradasi Lingkungan, Peringkat Resiko Bencana Indonesia Melonjak". <http://www.mongabay.co.id/tag/laporan/> (diakses 2 Agustus 208)
- Winarno, F.G. dan Surono. 2004. *Good Manufacturing Facture: Cara Pengolahan Pangan yang Baik*. M-Brio, Bogor
- Wong, H.K. and W.M.W. Zahari. 1992. Oil palm by products as animal feed. Proc. Of Th Masp Ann. Conf. Kuala Trengganu.
- Yusuf, R. 2010. Kandungan Protein Susu Sapi Perah Friesien Holstein Akibat Pemberian Pakan yang Mengandung Tepung Katu yang Berbeda. J. Pet. Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Denpasar.